

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

karya sastra merupakan salah satu cara seseorang untuk mengungkapkan perasaannya ketika marah, sedih, senang dan sebagainya. Sebuah karya sastra muncul berdasarkan pengalaman seseorang, pemikiran, ide yang menghasilkan gambar kehidupan nyata dengan media sebagai alat bahasanya.

karya sastra terdiri dari tiga bagian yaitu prosa, puisi dan drama. ketiga bagian tersebut bentuk ungkapan perasaan pengarang terhadap kehidupan. Salah satu jenis karya sastra adalah novel. Novel merupakan sebuah karya sastra yang menceritakan kehidupan seseorang dengan menonjolkan watak dan sifat setiap tokohnya. Novel juga merupakan sebuah karya sastra yang lebih lengkap dari pada cerpen.

*Sumbang duo baleh* merupakan pelanggaran terhadap norma yang berlaku dalam kehidupan sosial perempuan di Minangkabau. Perananan perempuan di Minangkabau sangat penting untuk itu harus memiliki sifat, perilaku dan kerpihadian sesuai dengan norma-norma yang berlaku. Di dalam novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* Karya Hamka ini menceritakan dua budaya, yaitu budaya Minangkabau dan budaya Makassar. Dalam novel ini bukan hanya orang Minang saja yang mengikuti aturan seperti berpakaian yang sopan, tutur cara bicara yang baik, dan baik dalam bersikap, tetapi di daerah Makassar perempuan di sana juga menggunakan aturan seperti itu.

Salah satu karya sastra yang di dalamnya terdapat *sumbang duo baleh* adalah novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wicjk* Karya Hamka. Hamka sebagai pengarang dari novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wicjk* merupakan ulama besar dan sastrawan besar Indonesia. Hamka dikenal aktif menjadi pengurus organisasi Muhammadiyah, pernah terjun ke dunia politik melalui Partai Masyumi dan menjabat sebagai Ketua Pertama Majelis Ulama Indonesia(MUI). Hamka termasuk pahlawan nasional Indonesia. Hamka berhasil menorehkan beberapa karya fenomenal dalam sejarah sastra Indonesia, seperti novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* dan *Tenggelamnya Kapal Van Der Wicjk*. Novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wicjk* adalah novel yang terbit pada Oktober tahun 2020, Novel ini berisi 255 halaman.

Di dalam novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wicjk* digambarkan seorang pemuda yang bernama Zainuddin yang mempunyai keturunan darah Minang dari Ayahnya dan Ibunya keturunan Makassar. Ia merantau ke tanah kelahiran Ayahnya untuk melihat sanak saudaranya. Di sana ia berkenalan dengan seorang gadis yang bernama Hayati. Hayati dianggap bunga desa dan menjadi rebutan bagi pemuda di desa tersebut. Setelah menjalin kasih hubungan mereka diketahui oleh masyarakat di sana terutama mamak Hayati sendiri. Ia sangat murka setelah mendengar kabar tersebut dan langsung mengusir Zainuddin. Novel ini disajikan dengan bahasa yang sederhana sehingga mudah dipahami oleh pembaca. Banyak pelajaran yang terkandung di dalam novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wicjk* Karya Hamka khususnya bagi perempuan Minangkabau. Untuk itu penulis tertarik

untuk melakukan penelitian dengan dengan judul *Sumbang Duo Baleh* dalam Novel *Tenggelamnya kapal Van Der Wicjk* Karya Hamka.

## **1.2 Batasan Masalah**

Penelitian ini difokuskan kepada bentuk *sumbang duo baleh* (*sumbang duduak, sumbang tagak, sumbang bajalan, sumbang kato, sumbang caliak, sumbang diam, sumbang bapakaian, sumbang karajo, sumbang tanyo, sumbang jawek, sumbang bagaua, dan sumbang kurenah* dalam novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wicjk* karya Hamka.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus masalah yang ditemukan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimanakah *sumbang duo baleh* (*sumbang duduak, sumbang tagak, sumbang bajalan, sumbang kato, sumbang caliak, sumbang diam, sumbang bapakaian, sumbang karajo, sumbang tanyo, sumbang jawek, sumbang bagaua, dan sumbang kurenah*) novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* karya Hamka?.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan bentuk *sumbang duo baleh* (*sumbang duduak, sumbang tagak, sumbang bajalan, sumbang kato, sumbang caliak, sumbang diam, sumbang bapakaian, sumbang karajo, sumbang tanyo, sumbang jawek, sumbang bagaua, dan sumbang kurenah*) novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck*.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi para penulis lain yang ingin melakukan penulisan dengan tema sejenis.
- b. Bagi siswa untuk memperluas wawasan serta ilmu pengetahuan tentang novel dan sastra.
- c. Bagi guru dapat dijadikan sebagai bahan ajar terutama yang berkaitan dengan sastra.

### 2. Manfaat Praktis

Melalui penelitian ini, diharapkan bagi siswa dapat meningkatkan pemahaman terhadap karya sastra khususnya mengenai sumbang yang ada di Minangkabau dan juga sebagai pemahaman dalam kehidupan.

